



## **URGENSI SISTEM INFORMASI SEKOLAH TERINTEGRASI UNTUK MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA DAN MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH DASAR 003 YKWI**

**Anggi Hanafiah<sup>1</sup>, Hafiza Oktasia Nasution<sup>2</sup>, Des Suryani<sup>3</sup>, Andri Kurniawan<sup>4</sup>, Masnur<sup>5</sup>, Rizky Wandri<sup>6</sup>,  
Mutia Fadhillah<sup>7</sup>**

<sup>1,3,6,7</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

[1anggihanafiah@eng.uir.ac.id](mailto:anggihanafiah@eng.uir.ac.id)

### **Abstract**

*Managing school information that is still manually causes inefficiency, low transparency, and difficulty in accessing information for the community. SDN 003 YKWI faces problems accepting new students (PPDB), recording teacher attendance, and disseminating school information that has not been digitally integrated. This Community Service (PkM) activity aims to design and implement an integrated school information system that includes the school website, online PPDB system, and digital teacher attendance system to improve administrative efficiency and school performance. The system development method used in this activity approach is the Software Development Life Cycle (SDLC), which consists of the following stages: identification of system needs through observation and interviews, system design (interface and database design), implementation of a web-based system, testing using the black-box testing method, and training and evaluation of system effectiveness through pre-tests and post-tests to users (teachers and administrative staff). Evaluation is also carried out based on user responses and the efficiency of system use in school operational activities. The implementation results show that the school website facilitates access and increases public transparency, the online PPDB system reduces registration time by 60% and significantly reduces administrative information errors. In comparison, the digital teacher attendance system improves the accuracy of data attendance and daily reporting efficiency by 70%. Evaluation through a post-test also showed an increase in user understanding of the system by 85%. This integrated school information system has made a real contribution to improving management efficiency, information transparency, and school digital readiness. This solution can be replicated for other schools facing similar challenges in managing administration in the digital era.*

**Keywords:** Website, PPDB System, Attendance, School Information System

### **Abstrak**

Pengelolaan informasi sekolah yang masih dilakukan secara manual menyebabkan inefisiensi, kurangnya transparansi, serta kesulitan akses informasi bagi masyarakat. SDN 003 YKWI menghadapi permasalahan dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), pencatatan absensi guru, dan penyebaran informasi sekolah yang belum terintegrasi secara digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi sekolah terintegrasi yang mencakup website sekolah, sistem PPDB online, dan sistem absensi guru digital guna meningkatkan efisiensi administrasi dan kinerja sekolah. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *Software Development Life Cycle (SDLC)*, yang terdiri dari tahap: identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara, perancangan sistem (desain antarmuka dan database), implementasi sistem berbasis web, pengujian menggunakan metode *black-box testing*, serta pelatihan dan evaluasi efektivitas sistem melalui *pre-test* dan *post-test* kepada pengguna (guru dan staf administrasi). Evaluasi juga dilakukan berdasarkan respons pengguna dan

efisiensi penggunaan sistem dalam aktivitas operasional sekolah. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website sekolah memudahkan akses informasi dan meningkatkan transparansi publik, sistem PPDB online mengurangi waktu pendaftaran hingga 60% dan mengurangi kesalahan administrasi secara signifikan, sedangkan sistem absensi guru digital meningkatkan akurasi data kehadiran dan efisiensi pelaporan harian hingga 70%. Evaluasi melalui *post-test* juga menunjukkan peningkatan pemahaman pengguna terhadap sistem sebesar 85%. Sistem informasi sekolah terintegrasi ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi manajemen, transparansi informasi, dan kesiapan digital sekolah. Solusi ini dapat direplikasi untuk sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan administrasi di era digital.

**Kata kunci:** *Website, Sistem PPDB, Presensi, Sistem Informasi Sekolah*

History Artikel

Received: 27-03-2025; Accepted: 09-07-2025 Published: 04-08-2025

## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menjadi keniscayaan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi informasi, dan keterlibatan masyarakat terhadap proses pendidikan [1][2]. Sekolah sebagai institusi dasar memiliki peran penting dalam membangun ekosistem informasi yang terbuka dan terkelola dengan baik. Namun, kenyataannya masih banyak sekolah dasar yang belum mampu menerapkan teknologi secara optimal karena berbagai keterbatasan sistem dan sumber daya [3][4].

SDN 003 YKWI merupakan salah satu sekolah swasta di Pekanbaru yang hingga saat ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan informasi dan administrasi sekolah. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) masih dilakukan secara manual dengan formulir kertas, yang menimbulkan potensi kesalahan pencatatan dan memperlambat proses seleksi. Sistem absensi guru pun masih bersifat konvensional, menggunakan buku presensi harian, yang rawan kehilangan data, tidak efisien dalam rekapitulasi, dan kurang transparan. Selain itu, sekolah belum memiliki website resmi yang dapat menampilkan informasi sekolah secara menyeluruh, terstruktur, dan mudah diakses oleh publik. Hal ini menyebabkan komunikasi sekolah dengan orang tua maupun masyarakat menjadi kurang optimal. Di sisi lain, sumber daya manusia yang dimiliki sekolah juga menghadapi tantangan dalam hal literasi digital. Guru dan staf administrasi belum terbiasa menggunakan sistem informasi berbasis web, sehingga digitalisasi manajemen sekolah belum dapat berjalan secara efektif.

Permasalahan tersebut memperlihatkan pentingnya intervensi berbasis teknologi yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan sistem, tetapi juga pelibatan pengguna secara aktif melalui pelatihan dan pendampingan. Keberhasilan penerapan teknologi di beberapa sekolah lain membuktikan bahwa sistem informasi sekolah mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pendidikan. Pengembangan website sekolah di SD Negeri 42 Kota Sorong mampu menyajikan informasi secara real-time dan mempermudah komunikasi antara sekolah dengan masyarakat [5]. Sementara itu, pengimplementasian website sekolah sebagai sarana promosi digital di SMK Dewi Sartika Tangerang, yang turut meningkatkan daya saing dan kepercayaan publik terhadap sekolah [6].

Penerapan sistem PPDB online juga terbukti efektif. Perancangan sistem zonasi PPDB berbasis web di SMP Negeri 2 Kesesi yang berhasil mempercepat dan menyederhanakan proses pendaftaran siswa baru [7]. Selain itu, pengembangan sistem pendaftaran digital di SDN Kedungmulyo, yang terbukti meningkatkan efisiensi dan transparansi seleksi siswa baru [8]. Dalam hal pencatatan kehadiran, Penerapan sistem absensi digital berbasis lokasi dan foto di SD Harjasari 01 Bogor, yang meningkatkan akurasi data kehadiran guru [9]. Sementara penerapan absensi QR-Code di SDN Taman Kalijaga Permai dapat mendorong kedisiplinan siswa dan mempercepat rekapitulasi laporan kehadiran [10].

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi sekolah terintegrasi berbasis digital di SDN 003 YKWI. Sistem yang dikembangkan mencakup tiga komponen utama, yaitu website sekolah sebagai media informasi dan dokumentasi resmi sekolah, sistem PPDB online untuk mendukung proses pendaftaran siswa baru secara daring dan efisien, serta sistem absensi digital yang

digunakan untuk mencatat dan merekap kehadiran guru secara otomatis dan akurat. Pengembangan sistem ini juga dilengkapi dengan pelatihan teknis dan evaluasi untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem oleh guru dan staf administrasi.

Implementasi sistem informasi ini memberikan dampak nyata terhadap seluruh stakeholder sekolah. Guru memperoleh kemudahan dalam melakukan presensi, rekap data, serta pengelolaan informasi akademik. Orang tua mendapatkan akses informasi yang lebih cepat, termasuk berita sekolah, jadwal, dan proses pendaftaran, tanpa perlu datang langsung ke sekolah. Bagi siswa, sistem ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih tertib dan terstruktur, mulai dari proses administrasi hingga penyampaian informasi, sehingga membentuk pengalaman belajar yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Melalui kegiatan ini, diharapkan SDN 003 YKWI dapat menjadi contoh transformasi digital pendidikan dasar yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel di era digital.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama empat minggu pada bulan Maret 2025 di SDN 003 YKWI. Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem berbasis algoritma *Software Development Life Cycle (SDLC)*. Proses pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan inti: observasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk merespons langsung kebutuhan riil sekolah serta disesuaikan dengan keterbatasan dan sumber daya yang tersedia [11][12].



**Gambar 1.** Metode Pengembangan Sistem

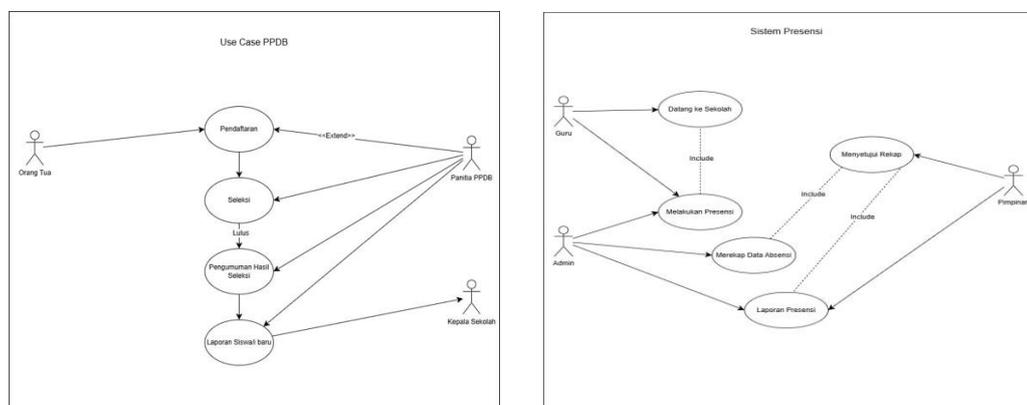
Pada tahap observasi dan analisis kebutuhan yang dilaksanakan selama 5 hari, tim melakukan wawancara mendalam dan observasi terhadap sistem administrasi sekolah yang masih dilakukan secara manual. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses PPDB masih menggunakan formulir kertas yang diisi orang tua dan direkap secara manual oleh staf, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan proses. Untuk absensi guru, sebagian besar guru hanya menandatangani buku hadir tanpa pengarsipan digital. Tidak tersedia sistem yang terdokumentasi dengan baik dan belum ada sarana publikasi resmi sekolah; semua informasi disampaikan melalui WhatsApp atau selebaran, yang tidak efektif. Guru dan staf mengakui kurangnya pemahaman terhadap teknologi sebagai kendala utama dalam melakukan digitalisasi manajemen sekolah.



**Gambar 2.** Tahapan Observasi dan Analisis Kebutuhan

Setelah kebutuhan teridentifikasi, kegiatan dilanjutkan ke tahap perancangan sistem selama 7

hari. Tim menyusun desain struktur antarmuka dan arsitektur data untuk tiga sistem utama, yaitu: website sekolah, sistem PPDB online, dan sistem absensi guru digital. Website sekolah merupakan platform yang menyediakan informasi secara menyeluruh mengenai berbagai aspek sekolah, termasuk profil sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, kompetensi keahlian, berita, serta capaian dan program sekolah[13]. PPDB Online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi pendaftaran peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil seleksi melalui proses entri yang memakai sistem database dan bisa akses setiap waktu secara online pada internet[14]. Sistem absensi online adalah sistem pencatatan kehadiran karyawan secara daring yang terhubung dengan database secara real-time[15]. Desain mencakup pembuatan form input, dashboard pengguna, hingga halaman publik. Desain dibuat agar sederhana dan mudah dioperasikan oleh pengguna yang belum terbiasa dengan sistem informasi. Desain awal direview bersama perwakilan guru untuk memperoleh umpan balik dan disesuaikan dengan alur kerja aktual di sekolah.



**Gambar 3.** Contoh Perancangan Diagram Sistem PPDB dan Absensi Digital

Pada tahap implementasi sistem, yang berlangsung selama 7 hari, sistem mulai dikembangkan dan dipasang pada domain sekolah [sd003ykwi.sch.id](http://sd003ykwi.sch.id) dan dua subdomain tambahan untuk sistem PPDB dan presensi guru. Konfigurasi database dan login untuk admin sekolah, guru, serta staf dilakukan sesuai kebutuhan. Sistem diuji menggunakan metode black-box testing untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan benar. Kendala teknis seperti keterbatasan perangkat komputer dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi tantangan pada tahap ini. Oleh karena itu, tim menggunakan laptop pribadi dan hotspot untuk menjamin proses berjalan lancar selama pelaksanaan.

Tahap pelatihan dan sosialisasi dilaksanakan selama 1 hari, diikuti oleh guru dan staf administrasi. Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop teknis, yang mencakup penggunaan akun masing-masing pengguna, pengisian data, simulasi absensi, dan pengelolaan PPDB. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk modul cetak dan file PDF. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap sistem. Beberapa guru yang lebih cepat memahami ditunjuk sebagai user support internal untuk membantu rekan lainnya secara berkelanjutan.

Tahapan terakhir yaitu evaluasi dan pendampingan, dilakukan selama 7 hari. Tim memantau langsung penggunaan sistem selama operasional sekolah, mendokumentasikan kesalahan atau kendala teknis, serta mengumpulkan umpan balik dari pengguna melalui Google Form dan wawancara langsung. Beberapa masukan dari guru adalah keinginan fitur laporan otomatis dan integrasi antara data absensi dan penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan data serta antusiasme pengguna untuk melanjutkan penggunaan sistem ke depannya.

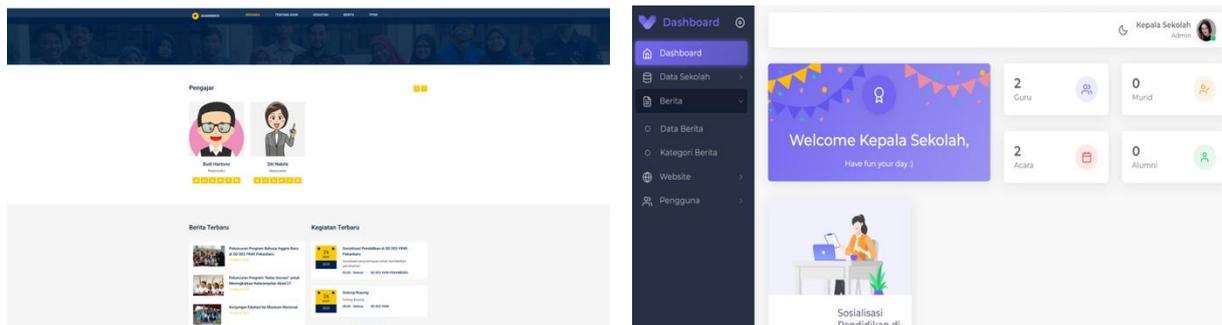
Metode ini dirancang tidak hanya menghasilkan sistem informasi yang berfungsi teknis, tetapi juga membangun kesiapan dan kapasitas internal sekolah untuk mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan keterlibatan aktif guru dan staf dalam setiap tahapan, sistem yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan aktual dan menjadi fondasi digitalisasi sekolah yang berkelanjutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah pengembangan sistem informasi berbasis digital yang mencakup tiga sistem utama, yaitu website sekolah, sistem PPDB online, dan sistem absensi guru berbasis digital.  
 E-ISSN 2807-2634 33

Implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi dan administrasi di SD 003 YKWI.

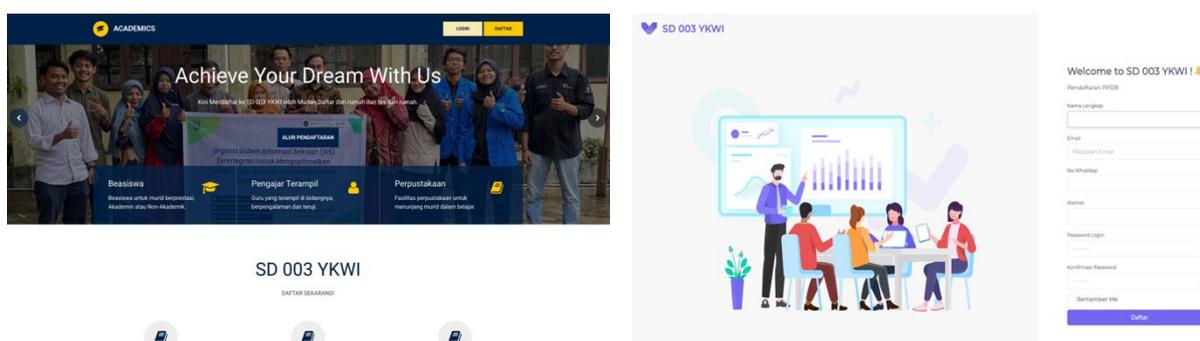
Pengembangan website sekolah dilakukan untuk menyediakan informasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Nama domain sekolah yang digunakan yaitu **sd003ykwi.sch.id**. Website ini mencakup informasi umum tentang sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta berita dan program sekolah. Pada website sekolah hanya terdapat akun admin, dimana admin dapat melakukan seluruh konfigurasi dan pengisian content website baik profil, berita, kegiatan, sosial media, dan video sekolah. Dalam tahap sosialisasi, beberapa tenaga pendidik ditunjuk sebagai admin untuk mengelola website.



**Gambar 4.** Tampilan Utama Website dan Halaman Dashboard

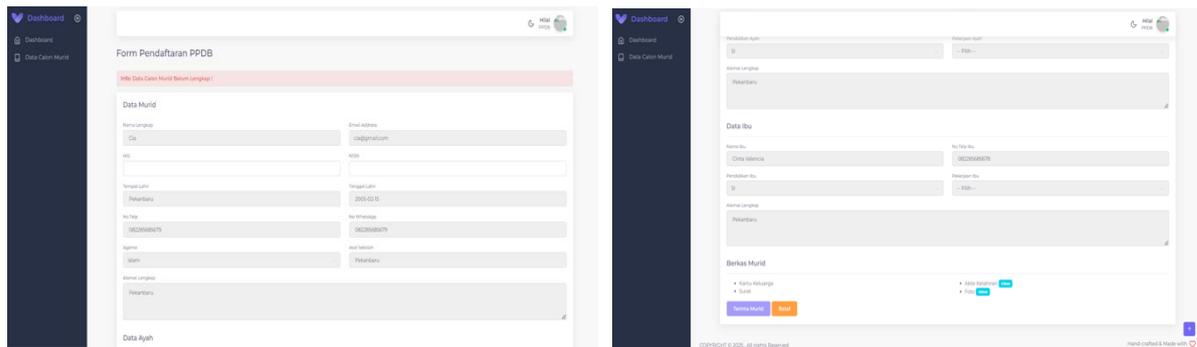
Website sekolah yang dikembangkan dengan domain sd003ykwi.sch.id telah berhasil menjadi media utama publikasi informasi sekolah. Sebelum sistem ini diterapkan, seluruh informasi hanya disampaikan secara terbatas melalui grup WhatsApp dan selebaran, yang tidak menjangkau seluruh pihak dan tidak terdokumentasi secara resmi. Setelah sistem berjalan, terjadi penurunan permintaan informasi secara langsung ke sekolah hingga sekitar 65%, karena orang tua sudah bisa mengakses informasi umum melalui website. Guru juga merasakan kemudahan dalam dokumentasi kegiatan sekolah, termasuk publikasi agenda dan berita yang dapat langsung diunggah tanpa harus membuat laporan manual.

Setelah itu sistem yang diimplementasikan yaitu sistem PPDB online. Sistem PPDB online dikembangkan untuk menggantikan proses pendaftaran manual. Domain yang digunakan pada sistem PPDB sama seperti domain website, dimana halaman PPDB langsung dikaitkan pada website sekolah tersebut.



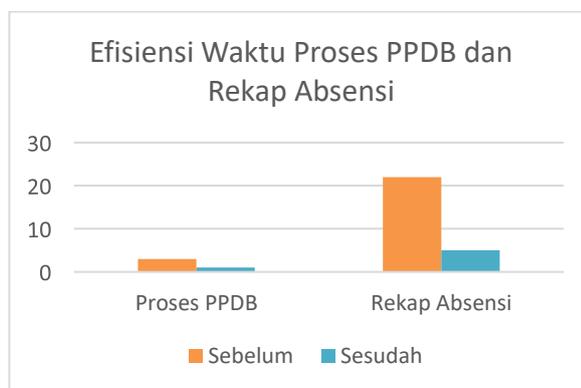
**Gambar 5.** Halaman Utama PPDB dan Form Register

Pada sistem PPDB online terdapat akun admin, staf PPDB, guest, dan murid. Akun admin dapat melakukan penambahan akun PPDB, melihat jumlah pendaftaran murid, menambah dan menerima murid, dan merubah profil dan status murid. Akun staf PPDB dapat melakukan pengecekan berkas calon murid, memberikan NIS, melihat jumlah pendaftar, dan mengkonfirmasi penerimaan murid. Akun guest dapat melakukan registrasi akun, mengisi form dan upload berkas pendaftaran calon murid. Akun murid untuk sementara hanya bisa melihat informasi profil murid. Dalam tahap implementasi, dilakukan pelatihan kepada staf administrasi sekolah agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik.



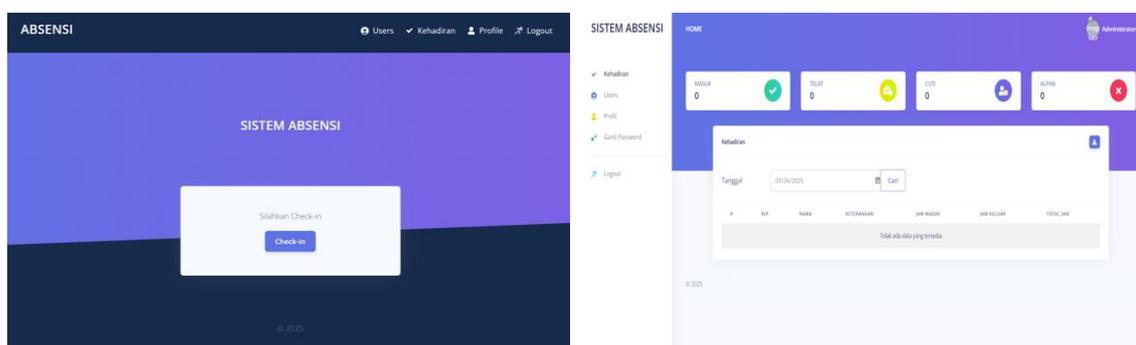
**Gambar 6.** Form Pengisian Data Calon Murid dan Wali Murid

Sistem PPDB online yang dibangun pada subdomain terpisah memfasilitasi proses pendaftaran peserta didik baru secara daring. Evaluasi menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran menurun drastis dari rata-rata 3 hari menjadi hanya 1 hari. Pengurangan ini terutama disebabkan oleh hilangnya proses rekap ulang dan pengumpulan dokumen fisik. Selain efisiensi waktu, sistem ini juga mampu menurunkan tingkat kesalahan administrasi dari 22% menjadi 5% karena adanya validasi otomatis saat pengisian formulir. Pada gambar 7 menggambarkan perbandingan waktu proses pendaftaran PPDB sebelum dan sesudah sistem diterapkan, serta efisiensi waktu rekapitulasi absensi yang juga meningkat signifikan setelah digitalisasi.



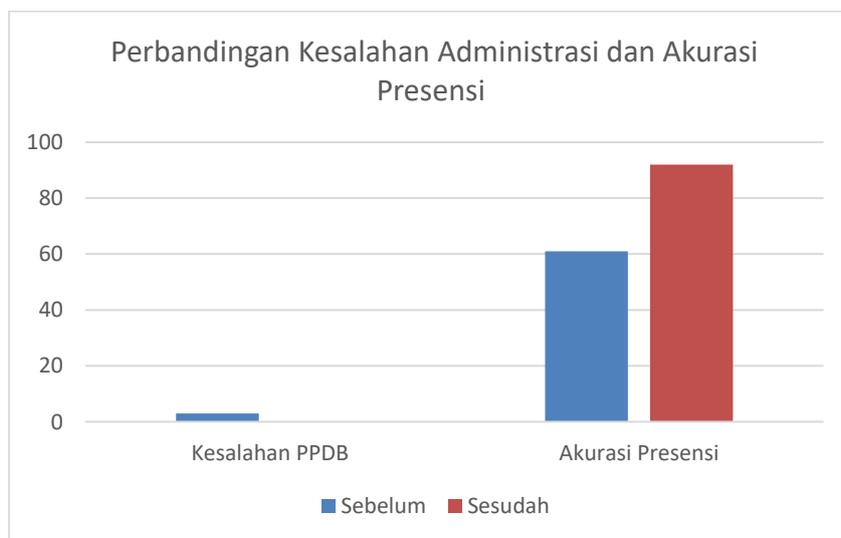
**Gambar 7.** Efisiensi Waktu Proses PPDB dan Rekap Absensi

Penerapan sistem selanjutnya yaitu sistem absensi guru. Sistem absensi guru berbasis digital diterapkan untuk mencatat kehadiran tenaga pendidik secara lebih akurat dan efisien. Nama domain yang digunakan yaitu **presensi.sd003ykw.sch.id**. Sistem ini dikembangkan agar dapat memonitor kehadiran secara otomatis dan menghasilkan laporan absensi yang lebih akurat. Pada sistem absensi terdapat akun guru dan admin. Akun guru bisa melakukan absensi masuk dan pulang, melihat jam masuk dan pulang, total jam selama di sekolah, sekaligus melihat report absensi selama 1 bulan. Untuk akun admin bisa melakukan melihat jumlah absensi seluruh guru yang ada, dan melihat report harian, bulanan bahkan tahunan melewati aksi filtering untuk dilaporkan kepada sekolah.



**Gambar 8.** Tampilan Halaman Utama Absensi Digital dan Halaman Dashboard

Sistem absensi guru digital yang digunakan memungkinkan pencatatan masuk dan pulang guru secara daring, serta rekapitulasi otomatis setiap akhir bulan. Sebelum sistem diterapkan, pencatatan dilakukan melalui buku tulis dan membutuhkan waktu 3–4 hari untuk menyusun laporan bulanan. Setelah sistem digunakan, waktu rekap absensi menurun menjadi kurang dari 1 jam. Selain efisiensi, akurasi pencatatan kehadiran juga meningkat signifikan. Pada bulan pertama, tingkat ketepatan waktu pencatatan naik dari 61% menjadi 92%. Gambar 9 menunjukkan perbandingan antara kesalahan data dan peningkatan akurasi presensi guru secara visual.



**Gambar 9.** Perbandingan Kesalahan Administrasi dan Akurasi Presensi

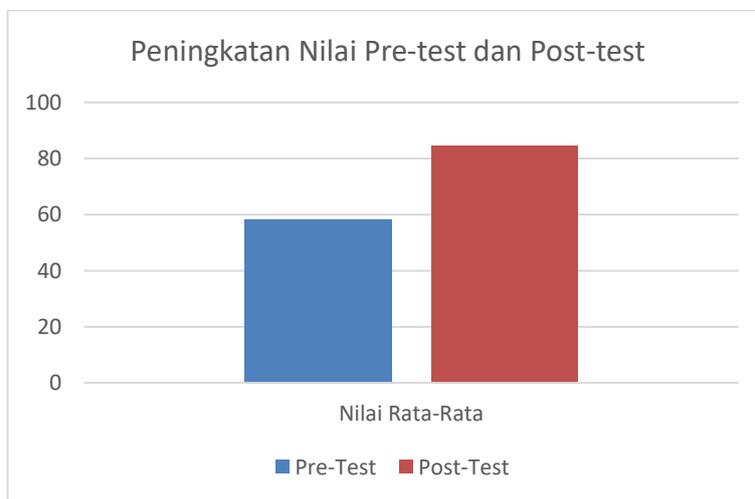
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD 003 YKWI pada hari Kamis, 20 Maret 2025. Kegiatan ini melibatkan tenaga pendidik dan staf administrasi sekolah. Tim pelaksana bertemu langsung dengan guru dan staf administrasi untuk penyampaian sosialisasi terhadap implementasi sistem informasi sekolah yang telah dikembangkan. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan website sekolah, cara kerja sistem PPDB online, serta penggunaan sistem absensi guru digital. Tim pelaksana menekankan pada aspek teknis dan manfaat dari masing-masing sistem agar peserta memahami secara mendalam cara penggunaannya. Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta, yang menunjukkan ketertarikan untuk menerapkan teknologi dalam administrasi sekolah. Selain itu, diskusi interaktif dilakukan untuk menampung pertanyaan dan masukan dari peserta guna menyempurnakan sistem.



**Gambar 10.** Sosialisasi Sistem Informasi Sekolah

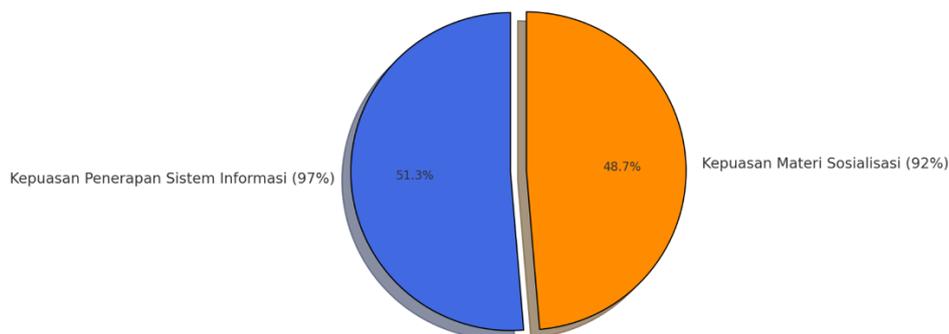
Setelah penyampaian materi pelatihan selesai dilakukan, kegiatan pelatihan ditutup dengan pemberian *post-test* kepada peserta yang terdiri dari tenaga pendidik dan staf administrasi sekolah. Soal *post-test* yang diberikan sama dengan *pre-test*, ditambah dengan beberapa soal tambahan yang dikumpulkan melalui Google Form. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Rata-rata nilai *pre-test* peserta adalah 58,3 dan meningkat menjadi 84,6 setelah pelatihan. Gambar 11 memperlihatkan peningkatan skor pemahaman dari *pre-test* ke *post-test* peserta pelatihan menunjukkan bahwa hasil *post-test* terhadap pemahaman peserta terhadap penggunaan sistem

informasi sekolah mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka dapat menjelaskan cara kerja sistem dengan lebih baik dan memahami manfaat implementasi sistem informasi digital dalam manajemen sekolah. Selain itu, masukan dari *post-test* digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan sistem di masa mendatang.



**Gambar 11.** Peningkatan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi waktu, akurasi pencatatan, dan pengurangan kesalahan administratif. Sistem ini juga mempermudah komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dan mendorong terbentuknya budaya digital dalam lingkungan kerja guru dan staf. Dengan dukungan dari manajemen sekolah dan keaktifan pengguna, sistem ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan sekolah.



**Gambar 12.** Hasil Persentase Kepuasan Penerapan SIS dan Kepuasan Materi Sosialisasi

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SDN 003 YKWI berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi sekolah terintegrasi yang mencakup website sekolah, sistem PPDB online, dan sistem absensi guru digital. Seluruh sistem yang dibangun telah disesuaikan dengan kebutuhan aktual sekolah dan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan administrasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu proses, penurunan tingkat kesalahan administratif, serta peningkatan pemahaman guru dan staf dalam menggunakan sistem digital.

Website sekolah telah berfungsi sebagai sarana resmi publikasi informasi yang sebelumnya tidak tersedia secara terstruktur. Sistem PPDB online terbukti mampu memangkas durasi proses pendaftaran dan meminimalisir kesalahan input data. Sementara itu, sistem absensi digital berhasil

meningkatkan kecepatan rekap data kehadiran guru dan meningkatkan akurasi pencatatan presensi. Selain hasil teknis, pelatihan yang diberikan kepada guru dan staf menunjukkan adanya peningkatan literasi digital serta kepercayaan diri dalam mengoperasikan sistem.

Agar manfaat dari sistem ini dapat dirasakan secara berkelanjutan, maka diperlukan beberapa langkah strategis. Pertama, sekolah perlu menyusun kebijakan rutin pemeliharaan dan pembaruan sistem, baik dari sisi teknis (backup data, pembaruan software) maupun konten (pemutakhiran informasi website, data guru dan siswa). Kedua, diperlukan penunjukan personel teknis internal sebagai admin sistem yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan akun, pemantauan penggunaan sistem, serta penanganan kendala pengguna.

Selanjutnya, pengembangan fitur lanjutan perlu menjadi bagian dari rencana jangka panjang, seperti integrasi notifikasi otomatis, fitur cetak laporan terstandar, hingga penghubung sistem dengan penilaian akademik. Selain itu, peningkatan literasi digital tenaga pendidik perlu dilakukan secara berkala melalui pelatihan dan pendampingan agar mereka tidak hanya mampu menggunakan sistem yang ada, tetapi juga siap beradaptasi terhadap perubahan teknologi ke depan.

Dengan pelaksanaan yang terarah dan dukungan manajerial sekolah, sistem informasi sekolah terintegrasi ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi fondasi dalam transformasi digital sekolah dasar, serta dapat direplikasi oleh sekolah lain dengan kondisi serupa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Islam Riau yang telah mendukung pengabdian ini melalui skema kompetitif program pengabdian unggulan, (PPU) dan juga ucapan terima kasih kepada SMK YKWI Pekanbaru atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) melalui kontrak nomor : 909/KONTRAK/P-K-U/DPPM-UIR/11-2024.

## PENGUNAAN TEKNOLOGI BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI)

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada penggunaan alat kecerdasan buatan (AI) yang digunakan dalam penulisan atau pengeditan manuskrip, dan tidak ada gambar yang dimanipulasi menggunakan AI.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, and Nico Aditia Siagian, "Tranformasi Pendidikan Di Era Digital," *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–116, 2023, doi: 10.55606/jubpi.v2i1.2488.
- [2] Y. S. Waliulu *et al.*, *Pendidikan Dalam Transformasi Digital*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- [3] B. Teknologi, "Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital : Optimalisasi," vol. 2, no. 4, pp. 376–383, 2025, doi: 10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.698.
- [4] R. Winda and F. Dafit, "Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di sekolah dasar," *J. Pedagog. Dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 211–221, 2021.
- [5] F. Firman, M. Matahari, and P. P. Bassay, "Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SS Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress," *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 2, pp. 77–84, 2023, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v4i2.3258.
- [6] W. Andriyan, S. S. Septiawan, and A. Aulya, "Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang," *J. Teknol. Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 79–88, 2020, doi: 10.54914/jtt.v6i2.289.
- [7] S. Sriyanti, M. Y. Febrianto, and F. A. Artanto, "Sistem Informasi Zonasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) SMP N 2 Kesesi Berbasis Website," *J. Surya Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 31–42, 2023.
- [8] J. R. L. Simbolon and S. M. U. A. Lestari, "Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru ( PPDB ) Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Mutu Layanan Pendidikan Effectiveness of the Online New Student Admissions System ( PPDB ) in Increasing Transparency and Quality of Education Services," pp. 8514–8521, 2025.
- [9] R. N. Putri, A. Rahmawati, and D. Iftidiani, "Evaluasi Penerapan Inovasi Presensi Guru berbasis

- Online di Sekolah Dasar,” *J. Pengajaran Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 157–167, 2023, doi: 10.56855/jpsd.v2i2.866.
- [10] N. K. Dewi, N. Asyiah, and P. Nurhabibah, “Analisis Penggunaan Absensi Digital Berbasis QR Code dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Taman Kalijaga Permai,” vol. 3, no. 5, pp. 3340–3346, 2024.
- [11] A. A. Permana *et al.*, “Memahami software development life cycle,” 2023.
- [12] K. N. Musthofa and W. Haryono, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Dan Permohonan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle (Sdlc) Pada Sd Budi Mulia Dua Bintaro,” *JORAPI J. Res. Publ. Innov.*, vol. 1, no. 3, p. 51, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>.
- [13] A. Hanafiah, H. O. Nasution, Y. Arta, and R. Wandri, “Perkembangan Portal Informasi Berbasis Website Di SMK YKWI Pekanbaru,” *J. Pengabd. Masy. dan Penerapan Ilmu Pengetah.*, vol. 5, no. 1, pp. 14–18, 2024, doi: 10.25299/jpmpip.2024.16076.
- [14] Y. Mulyana, N. Ramsari, A. D. Rachmanto, and H. Puspita, “Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Menggunakan Framework Laravel 8 (Studi Kasus: SMK Widya Dirgantara),” in *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNASIKOM)*, 2022, vol. 2, no. 1, pp. 114–122.
- [15] S. Pramesti and P. T. Febrianto, “IMPLEMENTASI SISTEM ABSENSI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENCATATAN KEHADIRAN GURU DI SEKOLAH DASAR,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 2, pp. 2429–2434, 2024.